

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) merupakan tumbuhan tahunan asli Asia Tenggara, yang ditemukan sebagai tumbuhan liar atau pekarangan di Indonesia ratusan tahun yang lalu. Seperti yang diketahui, ada beberapa varietas jeruk, salah satunya adalah jeruk nipis. Jeruk nipis biasanya dijadikan pelengkap sekaligus penambah cita rasa pada berbagai makanan, seperti coto makassar, bakso dan mie kocok. Bahkan, aromanya yang kecut serta segar, menjadikan air perasan jeruk nipis sering dijadikan penghilang bau amis pada ikan sebelum diolah. Namun disamping itu semua, belum banyak orang yang tahu kalau jeruk nipis menyimpan banyak manfaat baik untuk tubuh (Bimrew Sendekie Belay. 2022)

Permintaan jeruk nipis di beberapa kota di Indonesia sangat beragam dan terus meningkat setiap tahunnya. Jeruk nipis dapat di perbanyak dengan cara generatif maupun vegetatif, secara generatif perbanyak tanaman menggunakan biji, namun cara ini jarang digunakan karena membutuhkan waktu yang sangat lama untuk tumbuh dan berproduksi. Perbanyak secara vegetatif dapat dilakukan dengan stek batang, stek batang dianggap lebih mudah dilakukan dan lebih cepat untuk tumbuh dan berproduksi. Metode perbanyak dengan cara stek dinilai efektif dan efisien, lebih menguntungkan karena menghasilkan populasi tanaman yang homogen dan memiliki sifat yang sama dengan induknya.

Pupuk organik cair adalah larutan dari hasil pembusukan bahan-bahan organik yang mengandung unsur hara yang diperlukan tanaman. Selain memiliki kandungan yang baik untuk tanaman, pupuk organik cair juga mudah diaplikasikan pada tanaman dan mudah diserap tanaman karena sudah dalam bentuk cair.

Kelebihan dari pupuk organik ini adalah mampu mengatasi defisiensi hara secara cepat, tidak bermasalah dalam pencucian hara, dan juga mampu menyediakan hara secara cepat. Jika dibandingkan dengan pupuk anorganik padat, pupuk organik cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman meskipun sudah digunakan sesering mungkin. Netty, dkk (2022), mengemukakan bahwa aplikasi Pupuk organik cair pada bibit lada berpengaruh nyata terhadap panjang tunas setek lada. Nugrahini (2013), mengemukakan bahwa pemberian berbagai konsentrasi POC NASA pada tanaman bawang memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan dibandingkan perlakuan tanpa POC. Peran.

Trichoderma sp. sangat penting sebagai faktor biologis untuk memecah bahan-bahan organik seperti N yang terdapat dalam senyawa kompleks. Senyawa organik yang dihasilkan oleh *Trichoderma sp.* dalam proses dekomposisi berbagai bahan organik berperan dalam memacu pertumbuhan, mempercepat proses pembungaan, meningkatkan biosintesis, meningkatkan hasil produksi tanaman, mencegah serangan penyakit tanaman yang ditularkan melalui tanah, mengemburkan dan memperbaiki struktur tanah serta menguraikan unsur hara yang terikat dalam tanah (Putri, 2018). Sejalan dengan penelitian Agustina *et al.*, (2013) pengaplikasian jamur trichoderma 15 g dan 20 g per polybag menghasilkan pertumbuhan tembakau deli yang nyata lebih baik terhadap pertambahan tinggi dan pertambahan jumlah daun.

Pemberian *Trichoderma sp.* diharapkan. dapat meningkatkan efektivitas pertumbuhan stek bibit jeruk nipis. Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya penelitian mengenai pengaruh berbagai dosis *Trichoderma sp.* dan konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan setek bibit jeruk nipis.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh pemberian *Trichoderma sp* terhadap pertumbuhan stek jeruk nipis.
2. Menganalisis pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan stek jeruk nipis.
3. Mengetahui pengaruh interaksi Trichodermas dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan stek jeruk nipis.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini adalah mengembangkan tanaman jeruk nipis dengan pembiakan vegetatif secara cepat dapat menghasilkan bibit dalam jumlah banyak dan bisa diaplikasikan dakalangan petani, juga sebagai sumber informasi bagi pembaca, juga penelitian selanjutnya.

Hipotesis

1. Diduga salah satu dosis pupuk organik cair merupakan dosis terbaik untuk stek jeruk nipis.
2. Salah satu dosis pupuk hayati trichoderma merupakan dosis terbaik untuk stek jeruk nipis.
3. Terdapat interaksi antara pemberian trichoderma dan pupuk organik cair.